

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling penting dari pendidikan. Di mana pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Proses belajar mengajar di sekolah tidak seterusnya dapat berjalan lancar tanpa hambatan. Ada banyak hal yang menjadi kendala dan hambatan. Salah satunya adalah kemalasan peserta didik dalam belajar. Kemalasan peserta didik dalam belajar saat ini semakin menggejala dan banyak dikeluhkan oleh pihak orang tua di rumah dan pihak guru di sekolah. Alasannya berbeda-beda sejalan kondisi rumah, sekolah dan kondisi anak itu sendiri. Masih banyak alasan yang dapat diajukan anak-anak untuk mengukuhkan kemalasannya. Itu terjadi karena anak-anak berada dalam masa pertumbuhan dari fisik hingga psikologinya, bahkan hal itu juga menuntut mereka dapat mengaktualisasikannya pada dunia mereka sebagai anak-anak yang gemar bermain.

Ada banyak faktor eksternal yang mempengaruhi kemalasan peserta didik, di samping potensi internal peserta didik yang mempengaruhi kemalasan

¹Undang-undang No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Cipta Jaya, 2003), hlm. 4.

belajar mereka. Di antaranya hadirnya media-media hiburan seperti *game* dan permainan anak dari yang *offline* hingga yang *online* di internet. Semua itu telah banyak mempengaruhi kegiatan peserta didik hingga banyak mengganggu perhatiannya dalam belajar. Padahal inti proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran.² Artinya untuk dapat menggapai keberhasilan dalam belajar peserta didik harus giat belajar di sekolah mampu di rumah.

Dalam rangka mencapai kesuksesan belajar, seorang peserta didik memerlukan 4 (empat) kondisi yang fundamental, yakni harus menginginkan sesuatu, memperhatikan sesuatu, melakukan sesuatu dan harus memperoleh sesuatu. Atau dalam bahasa pendidikan disebut sebagai: suatu dorongan atau kebutuhan; suatu perangsang atau isyarat tertentu; suatu respon apakah berupa tindakan motorik, pikiran atau perubahan fisiologis; sesuatu ganjaran atau penguatan.³

Dengan demikian hasil belajar peserta didik akan menjadi baik jika mempunyai perhatian yang baik pada semua pelajarannya dan tekun membaca dan mempelajari kembali. Dengan adanya perhatian belajar dan ketekunan mengulang pelajarannya di rumah peserta didik akan mengalami peningkatan dalam pengetahuan dan dapat mencapai tujuan atau suatu keberhasilan yang dicita-citakannya.

²Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm 44.

³Noehi Nasution, dkk., *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka, 1998), hlm. 19.

Dalam rangka menggapai hasil belajar yang optimal, maka termasuk di dalamnya adalah agar peserta didik mampu meraih hasil belajar yang optimal dalam pembelajaran. Dalam ajaran Islam sangatlah dianjurkan adanya usaha untuk selalu bersemangat dalam meraih kebaikan, hal ini tercermin dalam Firman Allah surat al-Baqarah 148:

وَلِكُلِّ وِجْهَةٍ هُوَ مُوَلِّئُهَا ۖ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (البقرة: ١٤٨)

"Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Q.S. Al-Baqarah: 148).⁴

Ayat di atas menganjurkan pada semua umat manusia untuk selalu berlomba-lomba dalam meningkatkan amal kebaikan, arti kebaikan termasuk di dalamnya yaitu meraih prestasi belajar dalam pendidikan.

Di MI Manahijul Ulum Plaosan Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati dari hasil belajar peserta didik masih banyak yang perlu diperbaiki, salah satunya pada bidang studi Fiqih. Sehingga masih perlu dilakukan upaya secara terus menerus dalam meningkatkan hasil belajar para peserta didik agar dapat mencapai ketuntasan secara klasikal sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan. Dari hasil temuan sementara, di antara peserta didik yang memiliki prestasi kurang baik sepertinya jarang sekali belajar di rumah. Padahal teori belajar "*mastery learning*" (belajar tuntas) menjelaskan bahwa "faktor waktu

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1982), hlm. 38.

sangat esensial untuk menguasai bahan pelajaran tertentu sepenuhnya”.⁵ Dengan menggunakan waktu secukupnya untuk mengulang pelajaran di rumah, setiap peserta didik dapat menguasai bahan pelajaran lebih mendalam. Anak yang berbakat lebih cepat menangkap isi pelajaran dan anak yang tidak begitu tinggi bakatnya juga akan mampu menguasainya.

Di sisi lain di antara faktor yang menyebabkan masih adanya siswa yang mendapatkan prestasi yang kurang baik karena pada di saat pembelajaran, mereka malas untuk mengikuti pelajaran sehingga kurang optimal menyerap pelajaran yang disampaikan guru. Akhirnya hasil belajarnya pun kurang baik.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk mengadakan kajian dalam skripsi ini dengan mengangkat judul "Pengaruh Motivasi dan Intensitas Belajar di Rumah terhadap Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan Cluwak Pati Tahun Pelajaran 2016/2017”, dengan alasan sebagai berikut:

1. Hasil belajar mata pelajaran Fiqih peserta didik kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan Cluwak Pati tahun pelajaran 2016/2017 masih banyak yang kurang baik, atau nilainya di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 7,0.
2. Motivasi belajar peserta didik kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan Cluwak Pati tahun pelajaran 2016/2017 masih perlu peningkatan. Sebab masih ada para peserta didik yang kurang bersemangat dalam belajar, seperti tidak memperhatikan pelajaran, ribut saat belajar, telat masuk

⁵S. Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1988), hlm. 48.

sekolah dan lain-lain. di samping itu tampaknya banyak peserta didik yang jarang mengulang pelajaran di rumah.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan untuk memudahkan pengertian judul skripsi ini, maka penulis menganggap perlu untuk memberikan penegasan istilah dalam judul skripsi ini, antara lain sebagai berikut :

1. Motivasi

Mc. Donald sebagaimana dikutip oleh Djamarah mengartikan motivasi adalah “*motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions* (Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan).⁶

Adapun motivasi yang dimaksud dalam skripsi ini adalah motivasi belajar, sebagaimana menurut Martinis Yamin yaitu “daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan serta pengalaman”.⁷

Jadi motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar tampak dari keinginan peserta didik untuk belajar, perasaan suka ketika dan pada saat belajar serta semangat dalam melakukan belajar.

⁶Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 114.

⁷Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada, 2007), hlm. 219.

2. Intensitas Belajar di Rumah

Intensitas artinya adalah “sungguh-sungguh melakukan usaha untuk mendapatkan hasil yang maksimal”.⁸ Sedangkan belajar adalah "berusaha supaya memperoleh kepandaian (ilmu dsb.) dengan menghafal, melatih diri dan sebagainya."⁹ Adapun yang dimaksud dengan intensitas belajar di rumah dalam skripsi ini adalah kekerapan dan lamanya waktu yang digunakan oleh peserta didik untuk belajar di rumah dalam mempelajari bahan pelajaran yang diajarkan di sekolah.

3. Hasil Belajar Fiqih

Hasil belajar adalah “hasil yang telah dicapai individu dari proses belajar yang dipengaruhi dari dalam diri individu dan di luar individu”.¹⁰ Hasil belajar yang peneliti maksud di sini adalah hasil belajar mata pelajaran Fiqih peserta didik kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan Cluwak Pati tahun pelajaran 2016/2017 yang telah diwujudkan dengan angka-angka yang diperoleh dari berbagai tes belajar pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan penegasan istilah di atas dapat disimpulkan bahwa yang peneliti maksud "Pengaruh Motivasi dan Intensitas Belajar di Rumah terhadap Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan Cluwak Pati Tahun Pelajaran 2016/2017" sebagaimana judul dalam skripsi ini

⁸Amron YS. Chaniago, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm.262-263.

⁹WJ.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 14.

¹⁰Syaiful Bahri Djamarah, *op.cit.*, hlm. 141.

adalah hubungan antara motivasi (kondisi psikologis yang mendorong untuk melakukan kegiatan belajar) dan kesungguhan serta keseringan belajar di rumah dengan hasil belajar Fiqih yang telah dicapai dari hasil tes kepada peserta didik kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati semester genap tahun pelajaran 2016/2017.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan beberapa permasalahan yang akan dikaji dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah motivasi belajar pada mata pelajaran Fiqih peserta didik kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan Cluwak Pati tahun pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimanakah intensitas belajar di rumah pada mata pelajaran Fiqih peserta didik kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan Cluwak Pati tahun pelajaran 2016/2017?
3. Bagaimanakah hasil belajar Fiqih peserta didik kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan Cluwak Pati tahun pelajaran 2016/2017?
4. Seberapa besar pengaruh motivasi dan intensitas belajar di rumah terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan Cluwak Pati tahun pelajaran 2016/2017?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan motivasi belajar Fiqih peserta didik kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan Cluwak Pati tahun pelajaran 2016/2017.

2. Mendeskripsikan intensitas belajar di rumah pada mata pelajaran Fiqih peserta didik kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati tahun pelajaran 2016/2017.
3. Mendeskripsikan hasil belajar Fiqih peserta didik kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan Cluwak Pati tahun pelajaran 2016/2017.
4. Mengetahui pengaruh motivasi dan intensitas belajar di rumah terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan Cluwak Pati tahun pelajaran 2016/2017.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Dapat memperoleh informasi ilmiah tentang motivasi dan intensitas belajar di rumah serta hasil belajar Fiqih.
 - b. Dapat menemukan konsep-konsep teoritis yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan hasil belajar Fiqih peserta didik kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan Cluwak Pati.
 - c. Dapat mengetahui pengaruh motivasi dan intensitas belajar di rumah terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan Cluwak Pati tahun pelajaran 2016/2017.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi peneliti: dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai teori-teori tentang motivasi dan intensitas belajar di rumah serta hasil belajar Fiqih.

- b. Bagi lembaga yang diteliti: sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- c. Bagi guru: sebagai bahan pertimbangan untuk melaksanakan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar Fiqih di MI Manahijul Ulum Plaosan.
- d. Bagi kepustakaan: dapat menambah kepustakaan dalam keilmuan pendidikan Islam yang dapat digunakan sebagai bahan studi dalam melakukan penelitian lebih lanjut, terutama bagi Mahapeserta didik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UNISNU Jepara.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini terbagi menjadi 5 (lima) bab, masing masing bab tersusun secara berurutan dan terperinci, terdiri atas:

Bab I Pendahuluan terdiri atas: latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis. Sub bahasan pertama tentang motivasi belajar yang mencakup: pengertian motivasi belajar, bentuk-bentuk motivasi belajar, fungsi motivasi belajar peserta didik dalam pendidikan. Sub bahasan kedua tentang intensitas belajar di rumah, meliputi pengertian intensitas belajar di rumah, bentuk-bentuk intensitas belajar di rumah, manfaat intensitas belajar peserta didik di rumah dalam kegiatan pendidikan. Sub bahasan ketiga tentang hasil belajar Fiqih, meliputi: pengertian hasil belajar Fiqih, indikator hasil belajar Fiqih, faktor-faktor yang

mempengaruhi hasil belajar Fiqih. Sub bahasan keempat tentang hubungan antara motivasi dan intensitas belajar di rumah dengan hasil belajar Fiqih. Sub bahasan kelima tentang kajian penelitian yang relevan. Sub bahasan keenam tentang pengajuan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian, yang meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan. Sub bahasan pertama deskripsi data penelitian, meliputi: data motivasi belajar peserta didik kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan Cluwak Pati tahun pelajaran 2016/2017; data intensitas belajar di rumah peserta didik kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan Cluwak Pati tahun pelajaran 2016/2017, dan data hasil belajar Fiqih peserta didik kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan Cluwak Pati tahun pelajaran 2016/2017. Sub bahasan kedua tentang pengujian hipotesis. Sub bahasan ketiga tentang pembahasan. Sub bahasan keempat tentang keterbatasan penelitian.

Bab V Penutup, terdiri atas kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, sebelumnya telah dilakukan berbagai penelitian yang berhubungan dengan masalah yang akan peneliti bahas, di antaranya adalah:

1. Skripsi saudari Nikmatullah (INISNU Jepara, 2008) yang berjudul “Pengaruh Intensitas Waktu Belajar di Rumah terhadap Prestasi Mata Pelajaran Fiqih Peserta Didik Kelas VIII_A MTs Islamiyah Blingoh Donorojo Jepara Tahun Pelajaran 2007/2008”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin intensif peserta didik belajar di rumah, semakin baik hasil belajar yang diperoleh. Penghitungan motivasi dihitung dari lamanya waktu belajar yang digunakan, terutama pada waktu malam hari. Di mana ada pengaruh yang signifikan dan berada pada kategori yang kuat, 70%.¹¹ persamaan penelitian Saudari Nikmatullah dengan skripsi ini adalah pada kajian tentang intensitas belajar di rumah dan prestasi belajar Fiqih. Sedangkan perbedaannya yaitu Sudari Nikmatullah tidak membahas tentang motivasi belajar dan korelasinya dengan hasil belajar.
2. Skripsi Saudari Amin Khalimah, (INISNU Jepara, 2010) berjudul “Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Intensitas Waktu Belajar di Rumah dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Peserta Didik Kelas IV dan V MI Nurul Huda Ujungwatu 02 Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011”. Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua (X_1) dan intensitas waktu belajar di rumah (X_2) dengan hasil belajar fiqih (Y) di Kelas IV dan V MI Nurul Huda Ujungwatu 02 Cluwak Pati. Di mana hubungan ketiga variabel tersebut adalah sebesar $r^2 = 0,776^2 = 0,602$ atau

¹¹Nikmatullah, “Pengaruh Intensitas Waktu Belajar di Rumah terhadap Prestasi Mata Pelajaran Fiqih Peserta Didik Kelas VIII_A MTs Islamiyah Blingoh Donorojo Jepara Tahun Pelajaran 2007/2008”, (Jepara: Skripsi, INISNU Jepara, 2008), hlm. iv

sebesar 60,22 %.¹² Persamaan penelitian Saudari Amin dengan skripsi yang akab penulis buat adalah pada kajian tentang intensitas belajar di rumah dan prestasi belajar. Namun penelitian Saudari Amin tidak membahas tentang motivasi belajar dan korelasinya dengan prestasi belajar.

3. Skripsi Saudari Endang Kurniawati (UNISNU Jepara, 2013) berjudul: “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas IV dan V MI Matholiul Falah Tulakan 03 Donorojo Jepara Tahun Pelajaran 2013/2014”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan sebesar 35% dengan Freg sebesar 20,78.¹³ sehingga dapat dikatakan motivasi belajar sangat kuat pengaruhnya terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik. Persamaan penelitian ini dengan skripsi yang aka penulis buat adalah pada kajian tentang motivasi belajar dan korelasinya dnegan prestasi belajar. Adapun perbedaannya, saudari Endang tidak membahas tentang intensitas belajar di rumah.

Selain ketiga penelitian di atas, tentunya masih banyak lagi yang belum penulis ketahui. Dari penelitian tersebut, belum ada yang menfokuskan penelitiannya tentang hubungan antara motivasi dan intensitas belajar di rumah dengan hasil belajar Fiqih. Di mana motivasi belajar dilihatdari indikator kegiatan belajar peserta didik terutama dalam hal semangat menulis,

¹²Amin Khalimah, “Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Intensitas Waktu Belajar di Rumah dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Peserta Didik Kelas IV dan V MI Nurul Huda Ujungwatu 02 Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011” (Jepara: Skripsi INISNU Jepara, 2010), hlm. iv.

¹³Endang Kurniawati, “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas IV dan V MI Matholiul Falah Tulakan 03 Donorojo Jepara Tahun Pelajaran 2013/2014’ (Jepara: Skripsi UNISNU Jepara, 2013), hlm. v.

melengkapi informasi, perasaan suka dan kesungguhan belajar. sedangkan intensitas belajar di rumah dilihat dari seringnya waktu belajar di rumah, kesungguhan dalam belajar dan lamanya waktu belajar.

H. Hipotesis

Pengertian hipotesis adalah “jawaban sementara atau dugaan sementara terhadap pertanyaan penelitian yang banyak memberi manfaat bagi pelaksanaan penelitian”.¹⁴ Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah H_a (hipotesis alternatif): “Ada hubungan yang signifikan motivasi dan intensitas belajar di rumah dengan hasil belajar Fiqih peserta didik kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan Cluwak Pati tahun pelajaran 2016/2017.

I. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional yang mengambil data dari lapangan (*field Research*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang digunakan adalah data kuantitatif¹⁵. Pemilihan jenis penelitian kuantitatif karena pada penelitian ini bertujuan untuk menguji suatu teori/hipotesis yang menjelaskan tentang ada tidaknya hubungan antara motivasi dan intensitas belajar di rumah dengan hasil belajar. Pengujian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah teori/hipotesis yang ditetapkan didukung oleh kenyataan atau bukti-bukti empiris atau tidak, bila bukti-bukti yang dikumpulkan mendukung,

¹⁴Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 82.

¹⁵Data kuantitatif merupakan data yang berhubungan dengan angka-angka yang dapat memberikan gambaran mengenai keadaan, peristiwa atau gejala tertentu. Lihat Anas Sudijono, *Pengantar Dalam Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 2-3.

maka teori/hipotesis tersebut dapat diterima, bila bukti-bukti tersebut tidak mendukung maka hipotesis tertolak.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah "jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga".¹⁶ Dalam setiap penelitian, populasi yang dipilih erat hubungannya dengan masalah yang ingin dipelajari. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹⁷ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa MI Manahijul Ulum Plaosan Cluwak Pati tahun pelajaran 2016/2017 yang dengan rincian sebagaimana tabel di bawah:

Tabel 1
Populasi Penelitian¹⁸

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	20	10	30
2.	II	9	10	19
3.	III	10	10	20
4.	IV	11	12	23
5.	V	9	9	18
6.	VI	9	11	20
Jumlah		68	62	130

Karena populasi penelitian cukup banyak yaitu sebesar 130 orang, sedangkan waktu, tenaga dan biaya terbatas maka diambil sampel.

¹⁶ Masri Singarimbun, *Metodologi Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1995), hlm. 152.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 109.

¹⁸ Buku Induk MI Manahijul Ulum Plaosan Cluwak Pati tahun pelajaran 2016/2017.

Suharsimi Arikunto menjelaskan jika jumlah subyeknya besar dapat diambil diantara 10 % - 15 % atau 20 % - 25 % atau lebih.¹⁹

a. Sampel Penelitian

Arti sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.²⁰

Dalam penelitian ini pemilihan sampel dilakukan secara *cluster* yaitu hanya diambil sampel pada siswa kelas IV dan V tahun pelajaran 2016/2017. Adapun sampel yang diambil adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
4.	IV	11	12	23
5.	V	9	9	18
Jumlah		20	21	41

Jadi jumlah sampel yang diambil adalah hanya pada siswa kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan Cluwak Pati tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 41 orang dari 130 siswa atau sebesar 32% dari jumlah populasi.

3. Variabel dan Indikator

Variabel penelitian ini ada 3 (tiga) macam, yaitu motivasi belajar sebagai variabel bebas pertama (variabel X_1) dan intensitas belajar di rumah sebagai variabel bebas kedua (variabel X_2) dan hasil belajar Fiqih

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 112

²⁰ *Ibid.*, hlm. 109.

sebagai variabel terikat (atau variabel Y). Adapun masing-masing variabel akan penulis jabarkan indikatornya sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 3
Penjabaran Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber Data	Teknik
Motivasi Belajar (Variabel X ₁)	1) Melengkapi catatan; 2) Melengkapi informasi; 3) Pembagian waktu belajar; 4) Keseriusan dalam belajar; 5) Adanya perasaan senang ketika belajar ²¹	Peserta didik	Angket
Intensitas belajar di rumah (variabel X ₂)	1) Keseringan melakukan kegiatan belajar di rumah 2) Kesungguhan dalam belajar 1) Lama waktu yang digunakan	peserta didik	Angket
Hasil belajar Fiqih (Variabel Y)	1) Ranah kognitif 2) Ranah afektif 3) Ranah psikomotorik Dengan indikator kompetensi dasar mata pelajaran fiqih pada semester genap tahun pelajaran 2015/201 Kelas IV : 1). Peserta didik mampu menjelaskan macam-macam salat id 2). Peserta didik mampu menjelaskan ketentuan waktu pelaksanaan salat id 3). Peserta didik mampu menjelaskan tata cara shalat id ²²	Peserta didik	Tes tertulis

²¹ Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm. 228.

²² Tim An-Nur, *Fiqih Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2009), hlm. x-xi

	<p>Kelas V:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mampu mengerti pengertian qurban 2) Peserta didik mampu menyebutkan ketentuan pelaksanaan qurban 3) Peserta didik mampu menyebutkan Jenis-jenis hewan yang sah untuk qurban 4) Peserta didik mampu mengerti pengertian aqiqah 5) Peserta didik mampu menunjukkan waktu pelaksanaan aqiqah 6) Peserta didik mampu menjelaskan perbedaan hewan aqiqah bagi anak laki-laki dan anak perempuan²³ 		
--	---	--	--

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang lengkap, benar dan dapat dipertanggungjawabkan maka dalam penelitian ini dipergunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Angket

Angket atau *questioner* adalah "sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang dirinya atau hal-hal yang diketahui".²⁴ Angket ini

²³ Tim An-Nur, *Fiqh untuk Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2009), hlm. x-xi.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 128.

penulis digunakan untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar dan intensitas belajar peserta didik di rumah pada mata pelajaran Fiqih.

Angket ini peneliti berikan kepada peserta didik kelas IV dan V. Adapun untuk jenis angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup yaitu jenis angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan. Adapun alasan peneliti menggunakan metode angket tertutup dalam penelitian ini adalah:

- 1) Responden lebih mudah menjawabnya, karena hanya memilih jawaban-jawaban yang telah tersedia.
- 2) Didapatkan data yang obyektif, karena para responden tidak meminta mengomentari, akan tetapi cukup memilih sendiri.
- 3) Didapatkan data yang sesuai dengan data yang diharapkan.

Peneliti membuat angket sebanyak 10 item pertanyaan tentang motivasi dan 10 item pertanyaan tentang intensitas belajar di rumah dengan 5 (lima) pilihan jawaban, yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, pernah dan tidak pernah. Adapun sistem pemberian skornya yaitu:

Jika pertanyaan positif, skor jawabannya sebagai berikut:

- 1) Selalu diberi nilai 5
- 2) Sering diberi nilai 4
- 3) Kadang-kadang diberi nilai 3
- 4) Pernah diberi skor 2
- 5) Tidak pernah diberi nilai 1

Jika pertanyaan negatif, maka skor jawabannya sebagai berikut:

- 1) Selalu diberi nilai 1
- 2) Sering diberi nilai 2
- 3) Kadang-kadang diberi nilai 3
- 4) Pernah diberi skor 4
- 5) Tidak pernah diberi nilai 5

Jadi skor tertinggi tiap item (nomor) angket adalah 5 dan skor terendah adalah 1.

b. Tes Tertulis

Tes adalah "serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intellegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok".²⁵

Tes ini dilaksanakan kepada peserta didik kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan Cluwak Pati tahun pelajaran 2016/2017 tentang hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih. Bentuk tesnya adalah tes tertulis. Alasan peneliti menggunakan tes prestasi dengan bentuk tertulis yang soalnya dibuat oleh peneliti langsung adalah:

- 1). Mendapatkan data sesuai dengan yang diinginkan peneliti.
- 2). Dapat memilih pertanyaan sesuai dengan materi yang telah diajarkan.
- 3). Menghemat waktu, biaya dan tenaga.

²⁵*Ibid.*, hlm. 127.

Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes prestasi (*achievement test*), yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu.²⁶

Penulis membuat soal berbentuk *multiple choice* (pilihan ganda) sebanyak 25 soal. Adapun cara penilaiannya apabila peserta didik menjawab benar 1 soal, nilainya adalah 4 sedangkan jika salah nilainya 0.. Sehingga nilai tertinggi adalah 100 (25 soal x 4) dan nilai terendah adalah 0 (25 soal x 0).

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah "mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya".²⁷

Teknik ini penulis menggunakan untuk mengumpulkan data tentang nama-nama dan keadaan umum peserta didik kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan Cluwak Pati tahun pelajaran 2016/2017 yang diambil dari buku induk madrasah.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data statistik, yaitu pengolahan data yang menggunakan analisis statistik dari data kuantitatif. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan beberapa tahapan, yaitu: mengumpulkan data, menggolongkan

²⁶ *Ibid.*, hlm. 128.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 125.

data, mengolah data yang sudah digolongkan menjadi tabel. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *multiple correlation*/Korelasi Ganda dengan rumus sebagai berikut:²⁸

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2 r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan:

$R_{yx_1x_2}$ = Korelasi ganda antara X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx_1} = korelasi sederhana antara X_1 dan Y

r_{yx_2} = korelasi sederhana antara X_2 dan Y

$r_{x_1x_2}$ = korelasi sederhana antara X_1 dan X_2

Untuk menguji koefisiensi korelasi ganda dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{(r^2/k)}{\frac{(1-r^2)}{(n-k-1)}}$$

Keterangan:

r^2 = koefisiensi korelasi ganda yang telah ditemukan

k = jumlah variabel independen

n = jumlah sampel

F = F hitung

Kemudian diberikan interpretasi dari hasil yang telah diperoleh dari penghitungan dengan mengecek taraf signifikan dari F_{hit} untuk

²⁸ Nur Khoiri, *Statistik Pendidikan*, (Jepara: Diktat Kuliah), hlm. 41.

dibandingkan dengan F tabel ($t_{5\%}$ atau $t_{1\%}$) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai F_{hit} lebih besar dari taraf signifikan 5% atau $F_{t 5\%}$, dan/atau taraf signifikan 1% atau $F_{t 1\%}$, maka hipotesis asli penelitian dapat diterima; dan
- b. Jika nilai F_{reg} kurang dari taraf signifikan 5% atau $F_{t 5\%}$, dan/atau taraf signifikan 1% atau $F_{t 1\%}$, maka hipotesis asli penelitian ditolak.

J. Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini terbagi menjadi 5 (lima) bab, masing masing bab tersusun secara berurutan dan terperinci, terdiri atas:

Bab I Pendahuluan terdiri atas: latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis. Sub bahasan pertama tentang motivasi belajar yang mencakup: pengertian motivasi belajar, bentuk-bentuk motivasi belajar, fungsi motivasi belajar peserta didik dalam pendidikan. Sub bahasan kedua tentang intensitas belajar di rumah, meliputi pengertian intensitas belajar di rumah, bentuk-bentuk intensitas belajar di rumah, manfaat intensitas belajar peserta didik di rumah dalam kegiatan pendidikan. Sub bahasan ketiga tentang hasil belajar Fiqih, meliputi: pengertian hasil belajar Fiqih, indikator hasil belajar Fiqih, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Fiqih. Sub bahasan keempat tentang hubungan antara motivasi dan intensitas belajar di rumah dengan hasil belajar Fiqih. Sub

bahasan kelima tentang kajian penelitian yang relevan. Sub bahasan keenam tentang pengajuan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian, yang meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan. Sub bahasan pertama deskripsi data penelitian, meliputi: data motivasi belajar peserta didik kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan Cluwak Pati tahun pelajaran 2016/2017; data intensitas belajar di rumah peserta didik kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan Cluwak Pati tahun pelajaran 2016/2017, dan data hasil belajar Fiqih peserta didik kelas IV dan V MI Manahijul Ulum Plaosan Cluwak Pati tahun pelajaran 2016/2017. Sub bahasan kedua tentang pengujian hipotesis. Sub bahasan ketiga tentang pembahasan. Sub bahasan keempat tentang keterbatasan penelitian.

Bab V Penutup, terdiri atas kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

Jepara, Agustus 2016
Mahasiswa yang Mengajukan

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Istianah

Drs. Abdul Rozaq, M.Ag.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan M. Umar, *Psikologi Umum*, Bandung: Bina Ilmu, 1997.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Aly, Hery Noer, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: logos, 1999.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Daradjat, Zakiah, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1984.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Jakarta: Departemen Agama RI, 1989.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Khoiri, Nur, *Statistik Pendidikan*, Jepara: Modul Kuliah INISNU Jepara, 2008.
- Muslim, Imam, *Shahih Muslim*, Semarang: Usaha Keluarga, tt.
- Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2001.
- _____, "modul" *Statistik*, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2008.
- Nasution, Noehi dkk., *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Dirjen Binbaga Islam Depag RI, 1999.
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Purwanto, M. Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998.

- Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Singarimbun, Masri. *Metodologi Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES, 1995.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2003.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Dalam Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 2004.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2008.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000
- Thoha, Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- _____, dkk., *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Uhbiyati, Nur, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 1998
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992.
- Yamin, Martinis, *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007.

LAMPIRAN 2

ANGKET PENELITIAN

I. IDENTITAS :

Nama : _____

II. PETUNJUK

1. Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap sesuai dengan keadaan belajarmu, dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, d atau e !
2. Jawablah dengan jujur, karena jawaban kamu tidak mempengaruhi nilai raport!
3. Setelah mengisi angket, mohon diserahkan kembali!.

III. PERTANYAAN

KERAJINAN BELAJAR DI RUMAH

1. Setiap akan diajarkan pelajaran aqidah akhlak, apakah malam harinya kamu belajar di rumah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. tidak pernah
2. Jika kamu belajar di rumah, apakah waktu yang kamu gunakan itu lama?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. tidak pernah
3. Ketika kamu belajar di rumah pada pelajaran Aqidah Akhlak, apakah kamu membaca pelajaran yang telah diajarkan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. tidak pernah

- c. Kadang-kadang
4. Ketika kamu belajar di rumah pada pelajaran Aqidah Akhlak, apakah kamu belajar dengan sungguh-sungguh?
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
- d. Hampir tidak pernah
e. tidak pernah
5. Ketika belajar di rumah, kamu sambil bermain sesuatu?
- a. Tidak pernah
b. Hampir tidak Pernah
c. Kadang-kadang
- d. sering
e. selalu
6. Ketika belajar di rumah, kamu sambil nonton televisi?
- a. Tidak pernah
b. Hampir tidak Pernah
c. Kadang-kadang
- d. sering
e. selalu
7. Apakah kamu mengerjakan PR (Pekerjaan Rumah) dari guru Aqidah Akhlak ketika kamu belajar di rumah?
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
- d. Hampir tidak pernah
e. tidak pernah
8. Ketika kamu belajar di rumah, kamu juga berlatih mengerjakan soal yang ada di LKS?
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
- d. Hampir tidak pernah
e. tidak pernah
9. Ketika kamu belajar di rumah, apakah kamu berusaha untuk benar-benar menguasai pelajaran yang telah diajarkan?
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
- d. Hampir tidak pernah
e. tidak pernah
10. Ketika kamu kesulitan dalam belajar, kamu minta bantuan kepada saudara atau orang tua kamu?
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
- d. Hampir tidak pernah
e. tidak pernah

OUT LINE WAWANCARA

IV. IDENTITAS RESPONDEN :

Nama : _____ Kelas: _____
 Jenis Kelamin : _____
 Nama Orang Tua:
 Ayah : _____ Pendidikan: _____
 Ibu : _____ Pendidikan: _____

V. PERTANYAAN

11. Apakah kamu tadi malam belajar pelajaran Fiqih? Dan apakah kamu belajar waktunya lama?
 - a. Ya, kurang lebih setengah jam
 - b. Ya, kurang lebih 20 menit
 - c. Ya, kurang lebih 10 menit
 - d. Tidak belajar
12. Bagaimana kamu belajar pada mata pelajaran Fiqih?
 - a. Membaca dan berusaha memahaminya
 - b. Membaca saja pelajaran yang telah diajarkan guru
 - c. Membaca selintas
 - d. Tidak belajar

REKAPITULASI JAWABAN

Minggu I soal 1 jawaban: _____
 Soal 2 Jawaban: _____
 Minggu II soal 1 jawaban: _____
 Soal 2 Jawaban: _____
 Minggu III soal 1 jawaban: _____
 Soal 2 Jawaban: _____
 Minggu IV soal 1 jawaban: _____
 Soal 2 Jawaban: _____
 Jumlah : _____

